

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan tugas akhir dan pengolahan data dengan menggunakan Analisis ABC dan pengendalian persediaan model deterministik pada plastik *takeaway* di PT Eka Boga Inti, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap jenis produk plastik *takeaway* kode XS tidak memiliki metode yang menghasilkan perencanaan yang optimal sehingga menyebabkan terjadinya *stockout*. Namun pada keadaan aktual perusahaan, kebutuhan jenis plastik kode XS mengarah terhadap sifat deterministik dinamis, dikarenakan PT Eka Boga Inti memiliki data permintaan yang dikirim oleh outlet/*store* setiap horison perencanaan.
2. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dalam klasifikasi jenis produk plastik *takeaway* kode XS, SS, S, M, TTG KECIL, TTG SPC, TTG SDG, HD Beef Curry, Eby Carry, dan Sukiyaki dengan faktor pertimbangan penyerapan dana maka untuk kategori A adalah plastik HD Beef Curry, Eby Carry, Sukiyaki, dan kode XS, kemudian untuk kategori B adalah plastik kode SS, S, dan TTG SPC selanjutnya untuk kategori C adalah plastik kode M, plastik TTG SDG, dan plastik TTG KECIL.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *least unit cost*, *least total cost*, *period order quantity*, dan *silver meal* memiliki hasil ukuran lot optimum yang sama yakni menghasilkan pemesanan sebanyak 12 kali selama satu horison perencanaan atau satu tahun mulai dari Januari 2019 – Desember 2019. Biaya ongkos total yang dikeluarkan sebesar Rp 1.198.500

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil laporan tugas akhir ini yaitu diharapkan perusahaan dapat menerapkan analisa klasifikasi pengelompokan barang dan juga pengendalian persediaan menggunakan model persediaan deterministik dinamis dengan perhitungan metode *silver meal* dikarenakan sesuai dengan asumsi dan karakteristik proses yang terdapat di perusahaan.

